

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOMARET
GROUP CABANG BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**YENNI MARLINDA
1602110049**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 18 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YENNI MARLINDA
NPM : 1602110049

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOMARET GROUP CABANG BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Yushiana, SE, M.Si
NIK. 19650310 199307 200 1



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Larmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 18 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YENNI MARLINDA
NPM : 1602110049

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOMARET GROUP CABANG BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 05 Maret 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H. Aliamin, SE, M. Si, Ak. CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

Yusliana, SE, M. Si
NIK. 19650310 199307 200 1

Anggota

Surna Lastri, SE, M. Si
NIK. 19740221 200801 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 18 Maret 2022
Yang Menyatakan



yenni marlinda
yenni marlinda

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : yenni marlinda

NPM : 1602110049

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOMARET GROUP CABANG BANDA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

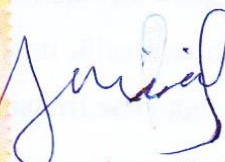
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 18 Maret 2022

Yang Menyatakan,




yenni marlinda

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabaraktuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh”**. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Sastra I pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia paling mulia dengan keluhuran akhlaknya, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin menjadi inspirasi untuk penelitian – penelitian selanjutnya. Aamiin.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi, penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Keluarga tercinta, Bapak saya (Usman), Ibu saya (Adnen), Kakak Perempuan saya (Agustina), Adik saya (Siti Humairah), yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Aslam Nur MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, memberikan nasehat, motivasi, pengarahan, dan bimbingan terbaiknya.
6. Ibu Yusliana, SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, memberikan nasehat, motivasi, pengarahan, dan bimbingan terbaiknya.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Staf Administrasi dan Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh karyawan pada PT. Indomaret group cabang banda aceh yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT., penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT., memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banda Aceh, 30 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Kinerja Karyawan	8
2.1.1.1 Definisi Kinerja Karyawan	8
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan	9
2.1.1.3 Indikator Kinerja Karyawan	11
2.1.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.2.1 Definisi Sistem.....	12
2.1.2.2 Definisi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.2.4 Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.2.5 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2. Penelitian Sebelumnya	17
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
2.3.1. Hubungan Kinerja Karyawan dengan Sistem Informasi Akuntansi	22
2.4. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian	24
3.1.2. Jenis Penelitian	24
3.1.3. Horison Waktu	24
3.1.4. Unit Analisis	25
3.2. Teknik Pengumpulan Sampel	25
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	27

3.5. Teknik Analisis Data	29
3.6. Pengujian Data.....	29
3.6.1. Pengujian Validitas	29
3.6.2. Pengujian Reliabilitas	30
3.7. Pengujian Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.2. Karakteristik Responden.....	32
4.3 Hasil Pengujian Data	35
4.3.1 Uji Validitas Instrumen	35
4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen	36
4.4 Analisis Deskriptif	37
4.4.1 Variabel Kinerja Karyawan.....	37
4.4.2 Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	39
4.5 Pengujian Hipotesis	41
4.6 Pembahasan	43
4.6.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Jabatan Karyawan PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.3 Skala Likert	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	37
Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Kinerja Karyawan	38
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	39
Tabel 4.6 Pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja Karyawan	41
Tabel 4.7 Model Sammary.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	23

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOMARET
GROUP CABANG BANDA ACEH**

**YENNI MARLINDA
1602110049**

Pembimbing I : Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak.
Pembimbing II : Yusliana, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Objek dalam penelitian ini yaitu Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh Sampel penelitian ini sejumlah 28 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner, dan studi dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistikal Product and Service Solutions*) versi 22, uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai hubungan kuat terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

Kata Kunci : *Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the application of Accounting Information Systems to the performance of employees at PT. Indomaret Group Banda Aceh Branch. This research is a research using survey method with associative descriptive approach. The object in this study is the application of the application of Accounting Information Systems to employee performance at PT. Indomaret Group Banda Aceh branch of this study sample of 28 respondents. Research data was collected through questionnaires, and documentation studies. The research data were analyzed using a simple linear regression model and processed using the SPSS (statistical Product and Service Solutions) Assistance Program version 22, the partial test is meant to partially determine the influence of the independent variable on the dependent variable at a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results showed that the application of the application of Accounting Information Systems affect the performance of employees at PT. Indomaret Group Banda Aceh Branch. Application of Accounting Information System application has a strong relationship to employee performance at PT. Indomaret Group Banda Aceh Branch.

Keywords: application of Accounting Information System and Employee Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah maka dibutuhkan bukan hanya jumlah sumber daya manusia melainkan kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia (SDM) tersebut.

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan bagi organisasi untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal, kegiatan organisasi tidak akan terselesaikan dengan baik. Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci pokok untuk meningkatkan kemampuan pada suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Sebagai kunci pokok, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi. Tuntutan organisasi untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah. Kinerja dari karyawan dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya kemajuan perusahaan, kinerja yang baik dalam suatu organisasi tergantung juga dari kualitas sumber daya manusia. Dengan kualitas SDM yang baik, kinerja suatu organisasi akan berjalan baik pula, sebaliknya kualitas SDM yang tidak atau kurang memadai

menyebabkan organisasi tidak berjalan baik atau sehat.

Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Berkaca pada hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia.

Pemakaian penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari kemampuan dalam mengoperasikan komputer, dengan demikian semakin mahir pekerja maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja karyawan yang bersangkutan. Namun teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga berakibat pada menurunnya kinerja individu.

Teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah sistem informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemakaian sebuah sistem informasi berperan dalam organisasi.

Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi

informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja karyawan. Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja karyawan mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja karyawan yang tinggi.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang. Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan

Kinerja karyawan dapat ditingkatkan oleh adanya bantuan penerapan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas penerapan sistem informasi akuntansi yang meliputi : mudah

digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas.

PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh memiliki komponen – komponen yang mendukung adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai, seperti Alat pemindai (scanner) yang digunakan untuk menginput barang agar diproses kedalam komputer. Program POS.Net yang digunakan kasir dalam proses transaksi penjualan. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan guna memberikan ketertiban kepada karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Media penyimpanan yang digunakan dalam menyimpan segala informasi dan data mengenai barang yang dijual. Dan semua aktivitas yang diproses kedalam komputer telah diotorisasi oleh system, sehingga karyawan hanya mengoperasikan komputer serta menjaga keamanan data dan informasi yang ada di dalam komputer.

Terdapat beberapa fungsi dalam penerapan sistem informasi akuntansi bagi karyawan PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut : 1. Bagian penjualan yang bertugas mencatat pesanan pada surat order penjualan, membuat tanda terima. 2. Bagian gudang bertugas mengkoordinasi mandor untuk menyiapkan barang sesuai dengan surat jalan dan memo perintah, meng-update kartu stok barang, dan membuat rekapan persediaan. 3. Bagian pengiriman bertugas mengirim barang ke tempat pelanggan dan menerima bukti pelunasan pembayaran dari pelanggan. 4. Bagian keuangan bertugas membuat nota penjualan, menyetorkan uang ke bank serta memberikan bukti setoran dan bukti transfer ke bagian akuntansi.

Pengertian penerapan sistem informasi akuntansi menurut Leitch dan Davis (2017:14) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Penerapan SIA

merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari – hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak – pihak tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 27 Februari dengan 7 karyawan PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh, peneliti menemukan permasalahan yaitu bahwa tidak semua karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau sesuai dengan target, disebabkan karena rendahnya kemampuan karyawan untuk menggunakan peralatan dengan tepat dan memanfaatkan sesuai dengan tugas untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan karyawan dalam mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi, salah satunya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kemampuan kerja serta pengetahuan. Pemakai yang tingkat pengetahuan karyawan yang rendah dalam bidang komputer akan berdampak terhadap kinerja yang kurang baik, karena pengguna kurang menguasai penggunaan sistem berbasis komputer. Sehingga sejumlah transaksi yang diproses kurang efektif dan tidak sesuai dengan tujuan, yang akan menyebabkan hasil laporan tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan target. Hal itu akan menyebabkan semakin rendahnya tingkat pengetahuan pemakai dan akan menurunkan penggunaan sistem informasi akuntansi serta dapat menurunkan kinerja karyawan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah karya tulis dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi dalam masalah penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam serta memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mempelajari sumber daya manusia dan pengelolaannya pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan bagi pemerintah khususnya di pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan rumusan masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Karyawan

2.1.1.1 Definisi Kinerja Karyawan

Istilah kinerja digunakan untuk mengukur hasil yang telah dicapai sehubungan dengan kegiatan atau aktivitas perusahaan, apakah kinerja perusahaan telah baik atau perlu adanya evaluasi – evaluasi kebelakang mengenai hasil yang dicapai. Kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok. Kinerja seseorang/kelompok bisa diketahui apabila kriteria keberhasilan telah ditetapkan terlebih dahulu. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan – tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai (Putra, 2018:17).

Menurut Yulius (2016:8) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja merupakan catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi karyawan tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Kinerja suatu jabatan secara keseluruhan sama dengan jumlah (rata – rata) dari kinerja fungsi karyawan atau kegiatan yang dilakukan

Kinerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi. Kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan, keduanya tidak dapat menghasilkan keluaran yang tinggi. Larsen dan Mitchell mengusulkan bahwa kinerja akan tergantung kepada adanya perpaduan yang tepat antara individu dan pekerjaannya (Sedarmayanti & Hidayat, 2017: 215-216).

Menurut Mangkunegara (2017:78) : “Kinerja Pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi.

Definisi kinerja karyawan menurut Hasibuan (2018:36) : “Kinerja kerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya”. Oleh karena itu kinerja merupakan sasaran penentu dalam mencapai tujuan organisasi, tetapi hal ini tidak mudah dicapai, karena banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja seseorang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja tidak berdiri sendiri tapi berhubungan dengan kepuasan kerja dan dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat – sifat individu. Dengan kata lain kinerja ditentukan oleh kemampuan, keinginan dan lingkungan. Oleh karena itu agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan dan mengetahui pekerjaannya serta dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Seorang manajer yang bekerja ekstra lama di kantornya guna memenuhi kebutuhannya yang akan prestasi, merasa jam kerja ekstra tersebut berbenturan dengan kebutuhannya akan diafliasi yang di ekspresi dalam wujud keinginannya untuk berada di tengah – tengah keluarga (Winardi, 2018: 136). Kinerja yang dicapai karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup organisasi. Dalam mencapai kinerja yang tinggi beberapa faktor yang mempengaruhi, menjadi pemicu apakah kinerja pegawai tinggi atau rendah.

Menurut Mangkunegara (2017:16) Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yang baik faktor individu dan faktor lingkungan kerja organisasi, yaitu:

1. Faktor Individu

Secara psikologis, individu yang normal yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi. Dimana jika diuraikan, faktor individu dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, media dan informasi yang diterima.

b. Keterampilan (*Skill*)

Kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki karyawan. Seperti keterampilan konseptual (*Conceptual Skill*), keterampilan manusia (*Human Skill*), dan keterampilan teknik (*Technical Skill*)

c. Faktor motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan sebagai suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja di lingkungan perusahaannya. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan Kepemimpinan Spiritual yang tinggi, sebaliknya jika mereka bersifat negatif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan Kepemimpinan Spiritual yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pemimpin, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.

2. Faktor Lingkungan Organisasi

Faktor lingkungan organisasi yang mempengaruhi prestasi kerja individu yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja dan dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relatif memadai.

Tujuan penilaian kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dari SDM organisasi. Secara lebih spesifik, tujuan dari penilaian kinerja menurut Mangkunegara (2017:98) adalah :

- a. Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja.
- b. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, atau sekurang – kurangnya

- berprestasi sama dengan prestasi yang terdahulu.
- c. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau terhadap pekerjaan yang diembannya sekarang.
- d. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
- e. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal – hal yang perlu diubah.

Dari uraian di atas dampak faktor yang dapat digunakan untuk menilai tingkat prestasi kerja karyawan tidak akan sama untuk semua perusahaan, tetapi pada dasarnya apa yang telah dikemukakan merupakan faktor yang lazim digunakan dalam menilai prestasi kerja karyawan.

2.1.1.2 Indikator Kinerja Karyawan

Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Jumali, 2017:86). Kinerja karyawan yang mengacu pada prestasi seseorang yang diukur berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengelolaan untuk mencapai kinerja sumber daya manusia tinggi dimaksudkan guna meningkatkan perusahaan secara keseluruhan (Robbins, 2017:156).

Adapun yang menjadi indikator dari kinerja karyawan adalah (Robbins, 2017:156),

- 1) Prestasi kerja
Ketika hasil tugas orang sulit ditentukan, perusahaan dapat mengevaluasi dari perilaku (hasil kerja) karyawan tersebut yang berhubungan dengan tugas

tersebut.

- 2) Pencapaian target
Pencapaian target menjadi faktor yang tepat untuk dievaluasi, dari hasil pencapaian target dapat dilihat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan beban pekerjaannya.
- 3) Keterampilan
Meliputi sekumpulan kemampuan yang bersifat teknis, antar pribadi atau berorientasi bisnis.
- 4) Kepuasan
Merupakan kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat – syarat kesesuaian dan kesiapan karyawan
- 5) Inisiatif
Merupakan semangat untuk melaksanakan tugas – tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.

2.1.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah kumpulan dari prosedur yang saling kait mengait dan berinteraksi secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Mulyadi (2018:11) Menjelaskan tentang sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian – bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu : input, proses, dan output. Menurut Romney dan Steinbart (2017:26) menjelaskan bahwa “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy.

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah

ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik. Sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan,2017:3).

Pada dasarnya sesuatu dapat disebut sistem apabila memiliki bagian – bagian saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagian – bagian ini disebut subsistem, atau disebut juga prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien, subsistem – subsistem tersebut harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lain nya. Interaksi secara efektif dan efisien dapat terjadi melalui komunikasi informasi yang relevan antar subsistem.

Sistem berbeda dengan prosedur, Jogianto (2017:84) menjelaskan tentang prosedur adalah urutan – urutan yang tepat dari tahap – tahap instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakan, kapan (*when*) dikerjakan, dan bagaimana (*how*) mengerjakan nya. Prosedur ini dibuat untuk menangani secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang.

2.1.2.2 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2017:3), menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi penerapan sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok suatu system informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan.

Leitch dan Davis (2017;14), mengatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan

transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari – hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak – pihak tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Romney (2017:473), mengatakan SIA adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Handoko (2017:124), mengemukakan bahwa pengendalian adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar.

Jumali (2017:85), mengemukakan bahwa secara umum, pengendalian penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Pengendalian penggunaan SIA dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian penggunaan penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Muawanah, 2016:6).

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian penerapan sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang.

2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam (*intern*) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai *intern* dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Romney (2017:3), menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen:

1. Orang – orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur – prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas – aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses – proses bisnis organisasi.
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.2.4 Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Definisi SIA dari Hall (2017:6) adalah sub bagian khusus dari sistem informasi yang memproses transaksi keuangan. Penerapan sistem informasi

akuntansi (SIA) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kegiatan perusahaan sehari-hari
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Romney (2017:12) menyatakan bahwa terdapat delapan unsur dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Tujuan
Penerapan sistem informasi akuntansi dirancang untuk mencapai satu tujuan atau lebih yang menggambarkan tenaga penggerak dibelakang system dan tujuan nya.
2. Masukan
Data harus dikumpul dan dimasukkan sebagai input dalam system. Masukan yang umum dari suatu system informasi akuntansi adalah data transaksi dan jurnal.
3. Keluaran
Informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut keluaran. keluaran yang umum dari SIA adalah laporan keuangan dan laporan – laporan internal seperti daftar piutang dagang, anggaran, dan proyeksi cashflow.
4. Penyimpanan data
Data disimpan dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk pemakaian berikut nya. Data yang disimpan harus diperbaharui secara teratur.
5. Pengolahan
Data harus diolah untuk menghasilkan informasi. Sebagian perusahaan memproses data menggunakan komputer.
6. Instruksi dan prosedur
Penerapan sistem informasi akuntansi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur secara rinci. Instruksi dan prosedur untuk pemakai biasanya terdapat pada prosedur manual.
7. Pengguna
Orang – orang yang berhubungan dengan sistem dan pemakai informasi yang dihasilkan disebut pengguna.pengguna meliputi semua orang yang melaksanakan dan mencatat semua transaksi serta semua orang yang mengatur dan mengendalikan sistem.
8. Pengendalian dan pengukuran konsumen
Pengendalian dan pengukuran konsumen dibuat dalam suatu penerapan sistem informasi akuntansi untuk menjamin informasi yang akurat dan pengoperasian sistem secara tepat.

2.1.2.5 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling

berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak – pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) dan pihak – pihak dalam (terutama manajemen) (Muawanah, 2016:5).

Indikator untuk mengukur pengendalian penerapan sistem informasi akuntansi menurut Sari (2017:27) adalah sebagai berikut;

1. Menyediakan data
2. Mudah menemukan data
3. Wewenang dalam mengakses data
4. Kesulitan mengakses data
5. Mendapatkan wewenang
6. Mengakses data
7. Wewenang
8. Waktu

2.2. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu antara lain adalah penelitian yang dilakukan Beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung dengan penelitian ini adalah diantara penelitian yang telah dilakukan oleh Linda (2018) dengan judul Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Sumber Artha Nusantara. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang diukur dengan manfaat, kemudahan dan kualitas informasi yaitu berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang memakai sistem informasi akuntansi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nako (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Xi Jawa – Madura. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Sugiartini (2016) dengan judul Pengaruh Efektivitas Teknologi Penerapan sistem informasi akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel dengan *proportional stratified* sampling dengan rumus Slovin maka mendapatkan 77 responden. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Kabupaten Klungkung yang terdiri dari 12 Dinas. Uji asumsi klasik dan kesesuaian model terpenuhi serta pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi moderasi yang hasilnya menunjukkan efektivitas teknologi penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu. Namun, budaya organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh efektivitas teknologi penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja individu di lingkungan Dinas Kabupaten Klungkung.

Rohman (2016) dengan judul pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai Distro Di Kota Bandung. Berdasarkan hasil analisis data pengujian Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, Kualitas sistem informasi akuntansi, Keamanan Penerapan sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu pegawai distro di Kota Bandung.

Suhud (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung”. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode pengumpulan data *purposive sampling* dengan kriteria adalah organisasi yang memiliki komputer dan

responden merupakan pengguna langsung sistem informasi. Penelitian ini menggunakan pegawai distro dengan jumlah populasi 35 orang. Sedangkan sampel yang diambil adalah 32 responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknis analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu. Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Hasil penelitian sebelumnya

No	Judul dan Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kualitas Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Sumber Artha Nusantara (Linda, 2018)	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan manfaat, kemudahan dan kualitas informasi yaitu berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang memakai penerapan sistem informasi akuntansi.
2	Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Xi Jawa-Madura (Nako, 2016)	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu
3	Pengaruh Efektivitas Teknologi Penerapan sistem informasi akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemodelasi (Sugiartini, 2016)	- Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Uji asumsi klasik dan kesesuaian model terpenuhi serta pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi moderasi yang hasilnya menunjukkan efektivitas teknologi penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu.

Lanjutan Tabel 2.1

4	Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung (Rohman, 2016)	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Berdasarkan hasil analisis data pengujian pemanfaatan penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, keamanan penerapan sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai distro di Kota Bandung.
5	Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung (Suhud, 2016)	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja inividu.

Sumber : Data diolah (2021)

2.3. Kerangka Penelitian

2.3.1 Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Karyawan

Suatu sistem pengendalian SIA terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif mereka meringkas pengendalian internal entitas itu. Penerapan sistem pengendalian intern yang kurang baik akan sangat berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan sehingganya sistem pengendalian intern menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut.

Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka Penelitian



Sumber: Berdasarkan Penelitian sebelumnya dan dikembangkan oleh peneliti (2021)

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara sebagai jawaban sementara kebenarannya dalam suatu penelitian, hipotesis untuk penelitian ini dapat dinyatakan, yaitu:

H0 : Diduga Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh

Ha : Diduga Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu; tujuan penelitian, jenis penelitian, tingkat investasi penelitian, horizon waktu dan unit analisis.

3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Yang menjadi objek penelitian ini adalah yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

3.1.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2018:14) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018:5).

3.1.3. Horizon Waktu

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan rentang waktu (*one shoot*

study). *One shoot study* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *time Series* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2020 sampai dengan selesai.

3.1.4. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh 28 orang. Apabila jumlah populasi atau subjek penelitian kurang dari 100, maka untuk sampel penelitian sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian sensus/sampling jenuh. Arikunto (2019:125) mengatakan bahwa sebagai sampel penelitian, jika penelitian mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% - 30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuisisioner, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat

dikatakan sebagai penelitian sensus. Alasan melakukan sensus, yaitu peneliti sebaiknya mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen – elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen). Sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang. Jumlah pegawai pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jabatan Karyawan PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh

No	Jabatan	Pupulasi	Sampel
1	Kepala Cabang PT. Indomaret Group	1	-
2	Asisten Kepala Cabang PT. Indomaret Group	1	1
3	Finance Reguler	1	1
4	Finance Franchise	1	1
5	EDP and BIC	1	1
6	Developmen	1	1
7	Project	1	1
8	Accounting	2	2
9	Distribution	4	4
10	Supervisor	2	2
11	Officer	2	2
12	Clerk	2	2
13	Marchandiser	2	2
14	Kasir	3	3
15	Pramuniaga	5	5
Jumlah		29	28

Sumber: PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh, 2021

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139):

- 1) Data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner).

Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan

pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan.

- 2) Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data – data dalam penelitian ini

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan format tertentu dan berbagai pilihan didalamnya untuk dijawab oleh responden.
2. Wawancara yaitu mengadakan komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dengan pihak – pihak terkait.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Berikut ini dikemukakan operasional masing – masing variabel dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan.

Tabel 3.2
Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Kuis
Dependen Variabel						
1.	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan yang mengacu pada prestasi seseorang yang diukur berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengelolaan untuk mencapai kinerja sumber daya manusia tinggi dimaksudkan guna meningkatkan perusahaan secara keseluruhan, (Robbins, 2015:156)	1. Prestasi kerja 2. Pencapaian target 3. Keterampilan 4. Kepuasan 5. Inisiatif (Robbins, 2015:156)	1-5	Likert	A1-A5

Lanjutan Tabel 3.2

Independen Variabel						
2.	Penerapan sistem informasi akuntansi (X)	Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Irwansyah dan Jumali,2017)	1. Menyediakan data 2. Mudah menemukan data 3. Wewenang dalam mengakses data 4. Kesulitan mengakses data 5. Mendapatkan wewenang 6. Mengakses data 7. Wewenang 8. Waktu	1-5	Likert	B1-B8

Sumber: Data diolah (2021)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dari satu sampai lima instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel. Setiap instrumen akan mempunyai skala. Untuk dapat mengkuantitatifkan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang telah dijawab oleh para responden. Kemudian data jawaban para responden diberi skor dengan menggunakan sistem *Skala Likert*. Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Kuisisioner

No.	Keterangan	Score
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2019:45)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pada penelitian ini, kuesioner diisi oleh responden yang mewakili dari pada PT. Indomaret Group Cabang

Banda Aceh. Terlebih dahulu dikonsultasikan kepada responden sebelum kuesioner disebarkan untuk mengetahui apakah kalimat – kalimat dalam kuesioner cukup dimengerti.

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistikal Product and Service Solutions*) versi 22. Adapun persamaan model regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja karyawan
- X = Penerapan sistem informasi akuntansi
- a = Konstanta
- b = Parameter Regresi
- e = Error Term

3.6. Pengujian Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang di isi langsung oleh responden, oleh karena itu untuk mengukur handal atau tidaknya kuisisioner digunakan analisis validitas dan reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) di antara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai – r (*table product moment*).

menurut Sugiyono (2018:267) “ Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara ber-. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Menurut Sugiyono (2018:172) adalah Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai alphanya lebih besar dari 0,60 (Malhotra, 2016).

3.7. Pengujian Hipotesis

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yx1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yx1} < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Indomarco Prismatama (Indomaret) adalah perusahaan swasta Nasional yang didirikan berdasarkan Akta Notaries No. 207, tertanggal 21 Nopember 1988 oleh bapak Benny Kristiantodan SIUP No. 789/0902/PB/XII/88 tanggal 20 Desember 1988 dengan NPWP 1.337.994.6- 0411 dari Departemen Keuangan RI Ditjen Pajak penjangkaran Jakarta Utara. PT Indomarco Prismatama berkantor pusat di jalan Ancol 1 no.9-10 Ancol barat Jakarta Utara.20 Indomarco Prismatama Indomaret adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha waralaba.

Berbekal pengetahuan mengenai kebutuhan konsumen, keterampilan pengoperasian toko dan pergeseran perilaku belanja masyarakat ke gerai modern, maka terbitlah keinginan luhur untuk mengabdikan lebih jauh bagi nusa dan bangsa. Niat ini diwujudkan dengan mendirikan Indomaret, dengan badan hukum PT Indomarco Prismatama.

Konsep bisnis waralaba Indomaret adalah yang pertama dan merupakan pelopor dibidang minimarket di Indonesia. Sambutan masyarakat ternyata sangat positif, terbukti dengan peningkatan jumlah waralaba Indomaret dari waktu ke waktu PT. Indomarco Prismatama mulai memperkenalkan sistem kemitraan kepemilikan dan pengelolaan gerai dengan cara waralaba dan mengembangkan bisnis gerai waralaba pertama di Indonesia, pada Mei 2003. Setelah Indomaret teruji dengan keberhasilannya dengan mendapatkan penghargaan dari Presiden Republik Indonesia saat itu yaitu presiden ibu Megawati Soekarno Putri sebagai perusahaan waralaba nasional yang pertama pada Tahun 2003.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Umur, jenis kelamin, Status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata – rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	7	25,0
	b. 26-30 Tahun	10	35,7
	c. 31-35 Tahun	6	21,4
	d. 36-40 Tahun	3	10,7
	e. 41-45 Tahun	2	7,1
Jumlah		28	100
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	17	60,7
	b. Wanita	11	39,3
Jumlah		28	100
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	16	57,1
	b. Menikah	12	42,9
Jumlah		28	100
4	Tingkat Pendidikan		
	a. SLTA	13	46,4
	b. Diploma	4	14,3
	c. Sarjana (S1)	10	35,7
	d. Pasca sarjana (S2)	1	3,6
Jumlah		28	100
5	Penghasil Perbulan		
	a. < Rp. 2.500.000	-	-
	b. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	12	42,9
	c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	11	39,3
	d. >Rp. 5.500.000	5	17,9
Jumlah		28	100
6.	Masa Kerja		
	a. < 5 Tahun	7	25,0
	b. 5-10 Tahun	10	35,7
	c. 11-15 Tahun	6	21,4
	d. > 15 Tahun	5	17,9
Total		28	100

Sumber: Data diolah (2021)

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berusia antara 26 sampai dengan 30 tahun yaitu sebanyak 10 karyawan atau 35,7%, berusia antara 20 sampai 25 tahun sebanyak 7 karyawan atau 25%, yang berusia antara 31 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 6 karyawan atau 21,4%, yang berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 3 karyawan atau 10,7% dan yang berusia antara 41 sampai dengan 45 tahun sebanyak 2 karyawan atau 7,1%. Secara rata – rata responden berusia antara 26 sampai 30 tahun, hal ini disebabkan dengan tenaga lebih banyak dibutuhkan oleh Indomaret berdasarkan kemampuan kerja karyawan

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 17 karyawan atau 60,7% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 11 karyawan atau 39,3%. Secara rata – rata responden dengan jenis kelamin pria, hal ini kebutuhan dengan jenis kelamin lebih banyak dibutuhkan pada perusahaan Indomaret seperti driver, satpam, bagian pembiayaan dan lainnya. Kemudian karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 16 karyawan atau 57,1% dan yang sudah menikah 12 karyawan atau 42,9%. Secara rata – rata responden belum menikah, hal ini disebabkan secara rata – rata karyawan masih muda sehingga lebih memilih untuk berkarir terlebih dahulu.

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 13 karyawan atau 42,9%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 10 karyawan atau 35,7% yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 4 karyawan atau 14,3% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 1 karyawan atau 3,6%. Secara rata – rata responden dengan pendidikan terakhir Sarjana hal ini disebabkan kebutuhan jenjang

sarjana lebih banyak di butuhkan oleh pihak Indomaret.

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 12 responden atau 42,9% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp. 2.600.0000 – Rp. 4.000.000, sebanyak 11 responden atau 39,3% dengan pendapatan sebesar Rp. 4.100.000 – Rp. 5.500.000 dan sebanyak 5 responden atau 17,9% dengan pendapatan di atas Rp 5.500.000. Artinya gaji yang diberikan oleh pihak Indomaret sudah sesuai dengan UMP.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 responden atau 25% sudah bekerja dibawah 5 tahun, sebanyak 10 responden atau 35,7% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 6 responden atau 21,4% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun dan sebanyak 5 responden atau 17,9% dengan masa kerja di atas 15 tahun. Secara rata – rata masa kerja karyawan antara 5 sampai 10 tahun, hal ini disebabkan umur karyawan masih dibawah 30 tahun sehingga terdapat sebagian besar masih bekerja di bawah 10 tahun.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS version 22. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=28)	Ket
1	A1	Y	0,398	0,374	Valid
2	A2		0,487	0,374	Valid
3	A3		0,492	0,374	Valid
4	A4		0,636	0,374	Valid
5	A5		0,631	0,374	Valid
6	B1	X	0,466	0,374	Valid
7	B2		0,801	0,374	Valid
8	B3		0,759	0,374	Valid
9	B4		0,739	0,374	Valid
10	B5		0,758	0,374	Valid
11	B6		0,727	0,374	Valid
12	B7		0,681	0,374	Valid
13	B8		0,799	0,374	Valid

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi yaitu sebesar 0,374 (dilihat dari lampiran), sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam berdasarkan variabel independen dan dependen.

4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal consistency atau derajat

ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS versi 22. Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati angka 1 berarti reliabilitas instrumen adalah baik”.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kinerja karyawan (Y)	5	0,749	Handal
2.	Penerapan Sistem informasi akuntansi (X)	8	0,912	Handal

Sumber : data diolah, 2021

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach Alpha*, nilai *cronbach alpa* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1. “Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,6 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,8 atau diatasnya adalah baik”. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Kinerja karyawan, Penerapan sistem informasi akuntansi adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y (kinerja karyawan). Analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Variabel Kinerja Karyawan

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel kinerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk		Frk		Frk		Frk		Frk		
1	Dengan adanya kemampuan dan keahlian responden dapat meningkatkan prestasi kerja	0	0	5	17,9	6	21,4	11	39,3	6	21,4	3,64
2	Responden mampu mencapai target kerja responden	0	0	9	32,1	5	17,9	8	28,6	6	21,4	3,39
3	Responden memiliki keterampilan sesuai dengan bidang kerja responde	0	0	2	7,1	8	28,6	15	53,6	3	10,7	3,68
4	Responden mendapatkan kepuasan kerja karena tugas yang diberikan sesuai dengan pendidikan responden	1	3,6	3	10,7	6	21,4	9	32,1	9	32,1	3,79
5	Responden dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri	0	0	1	3,6	4	14,3	14	50,0	9	32,1	4,11
Rerata												3,72

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan indikator diatas bahwa dengan adanya kemampuan dan keahlian responden dapat meningkatkan prestasi kerja dengan nilai rata – rata sebanyak 3,64 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Responden mampu mencapai target kerja responden dengan nilai rata – rata sebanyak 3,39 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Responden memiliki keterampilan sesuai dengan bidang kerja

responden dengan nilai rata – rata sebanyak 3,68 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Responden mendapatkan kepuasan kerja karena tugas yang diberikan sesuai dengan pendidikan responden dengan nilai rata – rata sebanyak 3,79 artinya rata – rata responden menyatakan setuju dan responden dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri dengan nilai rata – rata sebanyak 4,11 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata variabel Kinerja karyawan (X) sebesar 3,72 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4.

4.4.2 Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penjelasan responden tentang variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan Anggaran Berbasis

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Organisasi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara	0	0	1	3,6	1	3,6	19	67,9	7	25,0	4,14
2	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu	1	3,6	3	10,7	3	10,7	14	50,0	7	25,0	3,82
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan	1	3,6	2	7,1	2	7,1	16	57,1	7	25,0	3,93
4	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu	1	3,6	8	10,7	8	28,6	12	42,9	4	14,3	3,54
5	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan	1	3,6	2	7,1	7	25,0	14	50,0	4	14,3	3,64

Lanjutan Tabel 4.5

6	Wewenang mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja	1	3,6	1	3,6	6	21,4	13	46,4	7	25,0	3,86
7	Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang	1	3,6	4	14,3	3	10,7	14	50,0	6	21,4	3,71
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama	1	3,6	1	3,6	4	14,3	17	60,7	5	17,9	3,86
Rerata												3,81

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan indikator di atas bahwa organisasi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara dengan nilai rata – rata sebanyak 4,14 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu dengan nilai rata – rata sebanyak 3,82 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan dengan nilai rata – rata sebanyak 3,93 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu dengan nilai rata – rata sebanyak 3,54 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan dengan nilai rata – rata sebanyak 3,64 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja dengan nilai rata – rata sebanyak 3,86 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang dengan nilai rata – rata sebanyak 3,71 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses

data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama dengan nilai rata – rata sebanyak 3,86 artinya rata – rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan nilai rata – rata variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 3,81 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4.

4.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.6
Pengaruh Variabel Bebas terhadap kinerja karyawan pada PT.
IndomaretGroup Cabang Banda Aceh

Nama variabel	B	Standar Error	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	1,531	0,558	2,743	0,011
Penerapan sistem informasi akuntansi	0,574	0,144	3,997	0,000

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil *ouput* komputer melalui program SPSS seperti terlihat tabel diatas,maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,531 + 0,574X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi (B)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 1,531 artinya bila mana penerapan sistem informasi akuntansi dianggap konstan, maka kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh, adalah sebesar 1,531 pada satuan skala likert atau kinerja karyawan berpengaruh.
- b. Koefisien regresi Penerapan sistem informasi akuntansisebesar 0,574.

Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penerapan sistem informasi akuntansi secara relatif akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh sebesar 57,4% dengan asumsi dianggap konstan.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel – variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel – variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,381	,357	,56134

a. Predictors: (Constant), penerapan sistem informasi akuntansi(X)

Berdasarkan dari *output* komputer di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,617 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 61,7%. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi (X) mempunyai hubungan yang kuat terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh .

Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,381 artinya bahwa sebesar 38,1% perubahan – Perubahan dalam variabel terikat (Kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh dapat dijelaskan oleh perubahan – Perubahan dalam faktor penerapan sistem informasi akuntansi (X). Sedangkan selebihnya sebesar 61,9% dijelaskan oleh faktor – Faktor lain diluar variabel

seperti dijelaskan di atas seperti peran audit, kompetensi SDM, daerah, pemahaman akuntansi dan pengendalian internal.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Penerapan Sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja karyawan

Untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh, digunakan uji Statistik. Apabila Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.6. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variable independen dalam penelitian ini Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (X) terhadap variabel Kinerja karyawan (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.6 yaitu nilai $\beta = 0,574$, $\beta_1 \neq 0$, maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh, artinya kebijakan tentang variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,574 yang berarti penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β sebesar 0,574 dengan hasil perhitungan $\beta \neq 0$, dapat disimpulkan penerapan sistem informasi akuntansi

berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nako (2016), Sugiartini (2016) dan Suhud (2016) karena variabel yang diteliti yaitu penerapan sistem informasi akuntansi sama – sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik kinerja karyawan pada suatu PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan aplikasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh pada analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Hal ini disebabkan penerapan sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan sudah tepat sehingga berdampak baik pada kinerja karyawan seperti PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh dapat menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan karyawan, kemudian karyawan dapat menggunakan sistem data dalam menyelesaikan tugas serta karyawan mempunyai wewenang untuk mengakses data berdasarkan tugas karyawan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang kuat / erat terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang mudah dipahami oleh karyawan sehingga karyawan

dapat menyelesaikan tugas berdasarkan bidang masing – masing.

2. Diharapkan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dengan menyelesaikan tugas dengan baik dan dapat mematuhi semua peraturan yang telah diterapkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh tidak hanya meneliti variabel penerapan sistem informasi akuntansi saja, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti peran audit, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hall dan Singleton (2017) *Information Technology Auditing and Assurance*. edition. Jakarta: Salemba Empat
- Handoko (2017), *Manajemen Personalia*, Yogyakarta. BPFE
- Hasibuan, Melayu S.P. (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Irwansyah dan Jumali. (2017), *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual, SNA VIII Solo, 15 – 16 September, 2017*. Universitas Jambi.
- Jogiyanto, H. M (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe., (2017). *Accounting Information System*. Prentice-. Hall, New
- Linda. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Sumber Artha Nusantara. *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*
- Lindawati dan Irma Salamah. (2017). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), h:56-68.
- Mangkunegara, Anwar. P. (2017), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muawanah, Shofi Nur., Kurniawati Mutmainah dan Romandhon. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 11 No.2
- Mulyadi (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir., (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

- Nako, N. (2016) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Xi Jawa – Madura. *Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*
- Putra, F. A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 40 (2).
- Ramezan, Majid. (2017). Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An Empirical Assessment). *Journal of Management Studies*, 2(2): h:129-145.
- Robbins, Stephen. P. & Timothy, A. Judge. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Rohman, A. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung. *Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 3*
- Romney, Marshall B, dan Paul j.Steinbart. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Diniyah
- Sari, Desti K (2017) *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang*. *Jurnal Akuntansi*
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiartini, M. N. (2016). Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol, 14. No.3
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhud, Sheilla Putri (2016) *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Winardi, J (2018) *Motivasi dan Permotivasi* . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yulius, Saka (2016) Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Sekretariat Di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu. *Jurnal Manajemen Universitas Bengkulu*

Lampiran 1 Kuisisioner

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOMARET GROUP CABANG BANDA ACEH

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomaret Group Cabang Banda Aceh. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di pergunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Yenni Marlinda
Fakultas Ekonomi (Akuntansi)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratantugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang Akuntansi

Petunjuk pengisian : Beri tanda (√) pada kolom, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilih berdasarkan kondisi instansi responden

1. Identitas Responden

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-30 Tahun ☐
- c. 31-35 Tahun ☐
- d. 36-40 Tahun ☐
- e. 40-45 Tahun ☐
- f. > 46 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐

5. Penghasilan perbulan

- a. < Rp. 2.500.000 ☐
- b. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000 ☐
- c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 ☐
- d. >Rp. 5.500.000 ☐

6. Masa Kerja

- a. < 5 tahun ☐
- b. 5-10 tahun ☐
- c. 11-15 tahun ☐
- d. > 15 tahun ☐

Keterangan

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

A. Kinerja Karyawan (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan adanya kemampuan dan keahlian saya dapat meningkatkan prestasi kerja					
2	Saya mampu mencapai target kerja saya					
3	Saya memiliki keterampilan sesuai dengan bidang kerja saya					
4	Saya mendapatkan kepuasan kerja karena tugas yang diberikan sesuai dengan pendidikan saya					
5	Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri					

B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara					
2	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu					
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan					
4	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu					
5	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan					

6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja					
7	Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang					
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama					

Lampiran 2 Jawaban Kuisioner

No	Identitas						Pernyataan					Y	Pernyataan								X
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	IR6	A1	A2	A3	A4	A5		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	
1	2	1	1	1	2	2	5	5	3	4	5	4,40	4	4	4	4	4	3	3	4	3,75
2	4	1	2	3	4	4	2	2	2	1	4	2,20	4	4	4	4	2	4	2	4	3,50
3	1	2	1	1	2	1	4	2	4	4	4	3,60	4	4	4	2	4	4	4	4	3,75
4	5	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3,20	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	2	1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
6	1	1	1	1	2	1	2	3	4	3	4	3,20	4	3	3	4	3	3	5	5	3,75
7	2	1	1	1	2	2	5	2	3	3	4	3,40	4	5	4	3	3	3	3	4	3,63
8	3	2	2	3	3	3	2	5	3	5	5	4,00	4	5	4	4	4	5	4	4	4,25
9	2	1	1	3	2	2	4	3	3	4	4	3,60	4	2	3	3	3	3	4	3	3,13
10	1	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2,40	4	4	4	4	3	4	4	4	3,88
11	3	1	2	3	3	3	4	4	5	5	5	4,60	5	5	5	4	4	4	4	5	4,50
12	4	1	2	1	2	4	3	4	4	3	4	3,60	4	3	4	3	4	3	4	3	3,50
13	2	1	1	1	2	2	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4	5	5	4	4,25
14	1	2	1	1	2	1	4	4	3	4	4	3,80	5	4	4	3	4	5	4	4	4,13
15	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	5	4,20	5	5	5	5	5	4	4	5	4,75
16	2	1	1	2	3	2	5	2	4	5	5	4,20	4	4	4	3	4	4	5	3	3,88
17	3	1	1	1	2	3	4	5	2	2	4	3,40	2	2	2	2	1	1	2	2	1,75
18	2	2	1	1	2	2	4	4	4	5	3	4,00	4	4	4	3	4	5	4	4	4,00
19	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	3	4	4	4	4	4,00
20	1	2	1	1	3	1	3	3	4	5	5	4,00	3	3	5	3	2	4	3	3	3,25
21	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2,60	5	1	1	1	3	2	1	1	1,88
22	1	2	1	1	2	1	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
23	2	1	2	3	3	2	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
24	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	3	3,00	4	2	4	2	3	4	2	4	3,13
25	5	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3,40	4	4	2	4	3	4	2	4	3,38
26	1	1	1	1	3	1	2	2	4	5	4	3,40	4	5	5	4	4	4	5	4	4,38
27	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3,40	4	4	4	4	4	3	4	4	3,88
28	2	2	2	2	3	2	4	5	4	5	5	4,60	4	4	5	5	5	5	4	4	4,50

Lampiran 3 Frequency Table Karakteristik Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	7	25,0	25,0	25,0
	26-30 tahun	10	35,7	35,7	60,7
	31-35 tahun	6	21,4	21,4	82,1
	46-40 tahun	3	10,7	10,7	92,9
	41-55 tahun	2	7,1	7,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	17	60,7	60,7	60,7
	Wanita	11	39,3	39,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	16	57,1	57,1	57,1
	Menikah	12	42,9	42,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	13	46,4	46,4	46,4
	Diploma	4	14,3	14,3	60,7
	Sarjana	10	35,7	35,7	96,4
	Pasca Sarjana	1	3,6	3,6	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Penghasilan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	12	42,9	42,9	42,9
	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	11	39,3	39,3	82,1
	>Rp. 5.500.000	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	7	25,0	25,0	25,0
	5-10 Tahun	10	35,7	35,7	60,7
	11-15 Tahun	6	21,4	21,4	82,1
	> 15 Tahun	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequency Table Kinerja Karyawan (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	17,9	17,9	17,9
	KS	6	21,4	21,4	39,3
	S	11	39,3	39,3	78,6
	SS	6	21,4	21,4	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	32,1	32,1	32,1
	KS	5	17,9	17,9	50,0
	S	8	28,6	28,6	78,6
	SS	6	21,4	21,4	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	7,1	7,1	7,1
	KS	8	28,6	28,6	35,7
	S	15	53,6	53,6	89,3
	SS	3	10,7	10,7	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	3	10,7	10,7	14,3
	KS	6	21,4	21,4	35,7
	S	9	32,1	32,1	67,9
	SS	9	32,1	32,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

A5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3,6	3,6	3,6
	KS	4	14,3	14,3	17,9
	S	14	50,0	50,0	67,9
	SS	9	32,1	32,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequency Table Sistem Informasi Akuntansi (X)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3,6	3,6	3,6
	KS	1	3,6	3,6	7,1
	S	19	67,9	67,9	75,0
	SS	7	25,0	25,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	3	10,7	10,7	14,3
	KS	3	10,7	10,7	25,0
	S	14	50,0	50,0	75,0
	SS	7	25,0	25,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	2	7,1	7,1	10,7
	KS	2	7,1	7,1	17,9
	S	16	57,1	57,1	75,0
	SS	7	25,0	25,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	3	10,7	10,7	14,3
	KS	8	28,6	28,6	42,9
	S	12	42,9	42,9	85,7
	SS	4	14,3	14,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	2	7,1	7,1	10,7
	KS	7	25,0	25,0	35,7
	S	14	50,0	50,0	85,7
	SS	4	14,3	14,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

B6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	1	3,6	3,6	7,1
	KS	6	21,4	21,4	28,6
	S	13	46,4	46,4	75,0
	SS	7	25,0	25,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

B7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	4	14,3	14,3	17,9
	KS	3	10,7	10,7	28,6
	S	14	50,0	50,0	78,6
	SS	6	21,4	21,4	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

B8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,6	3,6	3,6
	TS	1	3,6	3,6	7,1
	KS	4	14,3	14,3	21,4
	S	17	60,7	60,7	82,1
	SS	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 6 Validitas dan Reliability Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,64	1,026	28
A2	3,39	1,166	28
A3	3,68	,772	28
A4	3,79	1,134	28
A5	4,11	,786	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	14,96	8,776	,398	,747
A2	15,21	7,730	,487	,721
A3	14,93	9,328	,492	,717
A4	14,82	7,115	,636	,654
A5	14,50	8,704	,631	,676

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	66,136	27	2,449		
Within People					
Between Items	7,529	4	1,882	3,058	,020
Residual	66,471	108	,615		
Total	74,000	112	,661		
Total	140,136	139	1,008		

Grand Mean = 3,72

Lampiran 7 Validitas dan Reliability Sistem Informasi Akuntansi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,14	,651	28
B2	3,82	1,056	28
B3	3,93	,979	28
B4	3,54	,999	28
B5	3,64	,951	28
B6	3,86	,970	28
B7	3,71	1,084	28
B8	3,86	,891	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	26,36	32,386	,466	,919
B2	26,68	26,448	,801	,893
B3	26,57	27,587	,750	,898
B4	26,96	27,517	,739	,899
B5	26,86	27,757	,758	,897
B6	26,64	27,868	,727	,900
B7	26,79	27,360	,681	,905
B8	26,64	27,942	,799	,895

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	122,375	27	4,532	2,437	,021
Within People Between Items	6,768	7	,967		
Residual	74,982	189	,397		
Total	81,750	196	,417		
Total	204,125	223	,915		

Grand Mean = 3,81

Lampiran 8 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,381	,357	,56134

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,034	1	5,034	15,977	,000 ^b
	Residual	8,193	26	,315		
	Total	13,227	27			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,558		2,743	,011
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)	,574	,144	,617	3,997	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan				DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%		99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314	51	2,676	2,310	2,008	1,675
2	9,925	6,205	4,303	2,920	52	2,674	2,308	2,007	1,675
3	5,841	4,177	3,182	2,353	53	2,672	2,307	2,006	1,674
4	4,604	3,495	2,776	2,132	54	2,670	2,306	2,005	1,674
5	4,032	3,163	2,571	2,015	55	2,668	2,304	2,004	1,673
6	3,707	2,969	2,447	1,943	56	2,667	2,303	2,003	1,673
7	3,499	2,841	2,365	1,895	57	2,665	2,302	2,002	1,672
8	3,355	2,752	2,306	1,860	58	2,663	2,301	2,002	1,672
9	3,250	2,685	2,262	1,833	59	2,662	2,300	2,001	1,671
10	3,169	2,634	2,228	1,812	60	2,660	2,299	2,000	1,671
11	3,106	2,593	2,201	1,796	61	2,659	2,298	2,000	1,670
12	3,055	2,560	2,179	1,782	62	2,657	2,297	1,999	1,670
13	3,012	2,533	2,160	1,771	63	2,656	2,296	1,998	1,669
14	2,977	2,510	2,145	1,761	64	2,655	2,295	1,998	1,669
15	2,947	2,490	2,131	1,753	65	2,654	2,295	1,997	1,669
16	2,921	2,473	2,120	1,746	66	2,652	2,294	1,997	1,668
17	2,898	2,458	2,110	1,740	67	2,651	2,293	1,996	1,668
18	2,878	2,445	2,101	1,734	68	2,650	2,292	1,995	1,668
19	2,861	2,433	2,093	1,729	69	2,649	2,291	1,995	1,667
20	2,845	2,423	2,086	1,725	70	2,648	2,291	1,994	1,667
21	2,831	2,414	2,080	1,721	71	2,647	2,290	1,994	1,667
22	2,819	2,405	2,074	1,717	72	2,646	2,289	1,993	1,666
23	2,807	2,398	2,069	1,714	73	2,645	2,289	1,993	1,666
24	2,797	2,391	2,064	1,711	74	2,644	2,288	1,993	1,666
25	2,787	2,385	2,060	1,708	75	2,643	2,287	1,992	1,665
26	2,779	2,379	2,056	1,706	76	2,642	2,287	1,992	1,665
27	2,771	2,373	2,052	1,703	77	2,641	2,286	1,991	1,665
28	2,763	2,368	2,048	1,701	78	2,640	2,285	1,991	1,665
29	2,756	2,364	2,045	1,699	79	2,639	2,285	1,990	1,664
30	2,750	2,360	2,042	1,697	80	2,639	2,284	1,990	1,664
31	2,744	2,356	2,040	1,696	81	2,638	2,284	1,990	1,664
32	2,738	2,352	2,037	1,694	82	2,637	2,283	1,989	1,664
33	2,733	2,348	2,035	1,692	83	2,636	2,283	1,989	1,663
34	2,728	2,345	2,032	1,691	84	2,636	2,282	1,989	1,663
35	2,724	2,342	2,030	1,690	85	2,635	2,282	1,988	1,663
36	2,719	2,339	2,028	1,688	86	2,634	2,281	1,988	1,663
37	2,715	2,336	2,026	1,687	87	2,634	2,281	1,988	1,663
38	2,712	2,334	2,024	1,686	88	2,633	2,280	1,987	1,662
39	2,708	2,331	2,023	1,685	89	2,632	2,280	1,987	1,662
40	2,704	2,329	2,021	1,684	90	2,632	2,280	1,987	1,662
41	2,701	2,327	2,020	1,683	91	2,631	2,279	1,986	1,662
42	2,698	2,325	2,018	1,682	92	2,630	2,279	1,986	1,662

43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel